



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



POLITEKNIK
STMI JAKARTA

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2026

POLITEKNIK STMI JAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan karunia-Nya Rencana Kinerja Politeknik STMI Jakarta Tahun 2026 dapat disusun dengan baik.

Sejalan dengan semangat reformasi birokrasi, Politeknik STMI Jakarta terus berupaya meningkatkan kinerja organisasi, salah satunya melalui penyusunan Rencana Kinerja sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2026. Dokumen ini diharapkan dapat memberikan arah yang jelas dalam pencapaian tujuan, sasaran, serta target kinerja yang telah ditetapkan, disertai dengan indikator kinerja yang terukur dalam setiap pelaksanaan program dan kegiatan.

Kami berharap pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2026 dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta mampu mencapai target kinerja yang diharapkan. Semoga Rencana Kinerja Politeknik STMI Jakarta Tahun 2026 ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 31 Januari 2026

Politeknik STMI Jakarta



Amin, ST, MT

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | iv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Maksud Dan Tujuan | 2 |
| C. Tugas Pokok Dan Fungsi | 3 |
| D. Komitmen dan Harapan | 4 |
| E. Metode Penyusunan | 4 |
| F. Sistematika Penyajian | 6 |
| G. Ruang Lingkup..... | 7 |
| BAB II PERENCANAAN STRATEGIS..... | 8 |
| A. Pernyataan Visi..... | 8 |
| B. Pernyataan Misi | 9 |
| C. Tujuan Strategis | 10 |
| D. Sasaran Strategis..... | 10 |
| E. Indikator Kinerja Utama..... | 11 |
| BAB III RENCANA KINERJA | 12 |
| A. Sasaran Kegiatan Tahun Berjalan | 12 |
| B. Indikator Kinerja dan Target | 13 |
| C. Program dan Kegiatan Pendukung..... | 14 |
| D. Rencana Aksi Pencapaian Kinerja | 18 |
| BAB IV PENUTUP | 23 |
| A. Kesimpulan..... | 23 |
| B. Saran | 23 |

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana Kinerja merupakan salah satu komponen dalam siklus akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Dalam rangka melaksanakan amanat tersebut, Politeknik STMI Jakarta menyusun Rencana Kinerja Tahun 2026 yang memuat target program dan kegiatan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta serta sebagai pelaksanaan tugas dan fungsi institusi dalam menghasilkan sumber daya manusia industri yang kompeten dan profesional.

Melalui penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2026, Politeknik STMI Jakarta dapat memfokuskan arah pelaksanaan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Sasaran tersebut dijabarkan ke dalam program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun berjalan, dengan indikator kinerja yang jelas dan terukur, target capaian yang ditetapkan, serta mekanisme pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2026 memerlukan komitmen, kesungguhan, dan kerja sama yang sinergis dari seluruh komponen di lingkungan Politeknik STMI Jakarta. Dukungan seluruh civitas akademika serta para pemangku kepentingan diharapkan dapat mendorong tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan, sekaligus mendukung terwujudnya visi dan misi Politeknik STMI Jakarta sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi yang berperan dalam pengembangan sumber daya manusia sektor industri.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang mencantumkan Kebijakan Industri Nasional (KIN), salah satu kebijakan yang menjadi prioritas adalah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Industri. Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut, unit pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian melakukan reposisi dalam rangka meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan sektor industri. Seluruh unit pendidikan yang berada di bawah pembinaan Kementerian Perindustrian diarahkan untuk memiliki spesialisasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri nasional.

Sejalan dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor 09/SJ-IND/PER/10/2012 tentang Reposisi Pengembangan Unit Pendidikan dan Balai Diklat Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian, serta keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi mengenai perubahan bentuk Sekolah Tinggi dan Akademi menjadi Politeknik, maka Politeknik STMI Jakarta bertransformasi menjadi institusi pendidikan tinggi vokasi yang berfokus pada pengembangan kompetensi di bidang sistem industri manufaktur dengan spesialisasi industri otomotif. Transformasi tersebut menuntut adanya perubahan mendasar dalam pengelolaan pendidikan, penguatan kurikulum berbasis industri, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, Politeknik STMI Jakarta menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi organisasi, sumber daya manusia, maupun penyediaan infrastruktur pendidikan yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang terarah dan terukur guna mendukung pengembangan institusi sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Perencanaan tersebut harus memperhatikan potensi, kondisi, tantangan, serta peluang yang dimiliki oleh Politeknik STMI Jakarta dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dan menghasilkan lulusan yang kompeten serta siap bekerja di sektor industri.

Sebagai bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), pimpinan instansi wajib menetapkan rencana kinerja beserta target yang akan dicapai pada awal periode pelaksanaan anggaran. Penetapan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan bentuk komitmen organisasi dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, sekaligus menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan program dan kegiatan secara efektif, efisien, dan akuntabel.

Politeknik STMI Jakarta juga telah menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) guna meningkatkan fleksibilitas dalam pengelolaan sumber daya dan peningkatan kualitas layanan pendidikan vokasi.

B. Maksud Dan Tujuan

1. Maksud

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Politeknik STMI Jakarta Tahun 2026 dimaksudkan sebagai dokumen perencanaan kinerja tahunan yang menjadi pedoman bagi pimpinan dan seluruh unit kerja dalam melaksanakan program dan kegiatan secara terarah, terukur, serta selaras dengan sasaran strategis organisasi dalam rangka mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasi SDM industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi guna mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan.
- 2) Menjadi dasar dalam penetapan target kinerja organisasi yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan program dan kegiatan secara efektif dan efisien.
- 4) Menjadi instrumen pengendalian, pemantauan, dan evaluasi kinerja organisasi.
- 5) Mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme aparatur.

- 6) Menjadi dasar dalam penilaian keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kinerja organisasi.

C. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STMI Jakarta, Politeknik STMI Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik STMI Jakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur.
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang sistem industri manufaktur.
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni.
- e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi.
- f. Pengelolaan inkubator bisnis.
- g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (teaching factory).
- h. Pelaksanaan kerja sama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja.
- i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium/workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya.
- j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerja sama.
- k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian.
- l. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
- m. Pelaksanaan pengawasan internal.
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

D. Komitmen dan Harapan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2026 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja, serta target kinerja yang akan dicapai dalam satu tahun anggaran. Dokumen ini menjadi pedoman bagi pimpinan dan seluruh unit kerja dalam melaksanakan program dan kegiatan secara terarah, terukur, dan selaras dengan visi pengembangan pendidikan vokasi yang berbasis spesialisasi dan kompetensi di bidang sistem industri manufaktur.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi, penyusunan Rencana Kinerja Tahunan dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip perencanaan yang realistis, terukur, dan dapat dicapai. Penetapan target kinerja yang tepat menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran strategis organisasi.

Melalui Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2026 ini diharapkan seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik STMI Jakarta memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan program dan kegiatan secara efektif, efisien, dan akuntabel, sehingga mampu meningkatkan kinerja organisasi serta memberikan kontribusi yang optimal dalam pengembangan sumber daya manusia industri yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja.

E. Metode Penyusunan

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Politeknik STMI Jakarta Tahun 2026 dilakukan oleh tim penyusun yang terdiri dari perwakilan setiap unit kerja di lingkungan Politeknik STMI Jakarta. Tim penyusun dipimpin oleh seorang ketua dan didukung oleh tim kesekretariatan. Penanggung jawab kegiatan penyusunan berada pada Pembantu Direktur II yang membidangi perencanaan dan pengelolaan sumber daya organisasi.

Dalam proses penyusunannya, tim mengikuti tahapan perencanaan kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Politeknik STMI Jakarta serta Perjanjian

Kinerja Tahun 2026. Penyusunan RKT dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui pembahasan bersama antar unit kerja guna memastikan keterpaduan antara sasaran strategis, program, dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

1. Tujuan Penyusunan

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan bertujuan untuk merumuskan komitmen pimpinan dan seluruh unit kerja dalam melaksanakan program dan kegiatan guna mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta. Tidak seluruh program dalam Renstra dilaksanakan pada tahun yang sama, namun seluruh sasaran strategis yang telah ditetapkan harus didukung oleh program dan kegiatan yang relevan.

Dalam penyusunan RKT, dirumuskan indikator kinerja yang meliputi:

- a. Indikator kinerja tujuan, yang terdiri atas uraian tujuan, satuan pengukuran, dan target yang ingin dicapai.
- b. Indikator kinerja sasaran, yang memuat uraian sasaran strategis, satuan pengukuran, serta target indikator kinerja.

Untuk memastikan bahwa indikator yang ditetapkan dapat diukur secara objektif, tim penyusun juga menetapkan kriteria pengukuran bagi setiap indikator kinerja. Dengan demikian, seluruh indikator yang dirumuskan diharapkan memiliki ukuran yang jelas sehingga pencapaian kinerja dapat dinilai secara terukur.

2. Langkah Penyusunan

Penetapan indikator kinerja dalam Rencana Kinerja Tahunan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi program yang tercantum dalam Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta.
- b. Menentukan unit kerja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan setiap program.
- c. Menjabarkan kegiatan strategis yang diperlukan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra.
- d. Menetapkan indikator kinerja untuk setiap kegiatan, yang meliputi indikator input, output, dan outcome beserta satuan dan targetnya.

- e. Merumuskan indikator kinerja sasaran dengan memperhatikan keterkaitan antara program, kegiatan, dan sasaran strategis organisasi.
- f. Melakukan pembahasan bersama oleh tim penyusun untuk memperoleh masukan dan penyempurnaan indikator kinerja.
- g. Menyusun indikator kinerja yang telah disepakati dalam bentuk narasi dokumen Rencana Kinerja Tahunan.
- h. Meminta masukan akhir dari pimpinan dan pejabat terkait sebelum dokumen ditetapkan.

Dalam menetapkan indikator kinerja tujuan dan sasaran, tim penyusun juga mempertimbangkan ketersediaan dan kemudahan pengumpulan data yang diperlukan untuk proses pengukuran kinerja, sehingga indikator yang digunakan benar-benar dapat dimonitor dan dievaluasi secara berkelanjutan. tersebut.

F. Sistematika Penyajian

Rencana Kinerja Tahunan Politeknik STMI Jakarta Tahun 2026 disusun secara sistematis dalam empat bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang penyusunan dokumen, maksud dan tujuan, tugas pokok dan fungsi organisasi, komitmen dan harapan, metode penyusunan, sistematika penyajian, serta ruang lingkup dokumen.

Bab II Perencanaan Strategis, memuat gambaran mengenai visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, serta indikator kinerja utama yang menjadi dasar dalam penyusunan rencana kinerja tahunan dan merupakan bagian dari penjabaran Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta.

Bab III Rencana Kinerja Tahunan, memuat sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2026, indikator kinerja dan target yang ditetapkan, program dan kegiatan pendukung, serta rencana aksi pencapaian kinerja.

Bab IV Penutup, memuat kesimpulan dan harapan terhadap pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan guna mencapai sasaran strategis organisasi secara efektif, efisien, dan akuntabel.

G. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Kinerja Tahunan Politeknik STMI Jakarta Tahun 2026 mencakup penjabaran sasaran strategis yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Politeknik STMI Jakarta. Dokumen ini memuat sasaran kegiatan yang ditetapkan, indikator kinerja, serta target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2026.

Selain itu, dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini juga memuat program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis tersebut. Setiap kegiatan dilengkapi dengan indikator kinerja, target capaian, serta rencana waktu pelaksanaan kegiatan selama tahun berjalan.

Melalui penyusunan Rencana Kinerja Tahunan ini diharapkan seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan secara terarah, terukur, dan selaras dengan target kinerja organisasi yang telah ditetapkan..

BAB II PERENCANAAN STRATEGIS

A. Pernyataan Visi

Politeknik STMI Jakarta berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia industri yang terampil dan profesional. Perkembangan teknologi digital serta revolusi industri 4.0 mendorong meningkatnya kebutuhan tenaga kerja dengan kompetensi di bidang Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) baik di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, Politeknik STMI Jakarta menetapkan arah pengembangan jangka panjang sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi industri yang berdaya saing global.

Dalam roadmap pengembangan institusi tahun 2025–2040, Politeknik STMI Jakarta menargetkan penguatan kemandirian dan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi berbasis dual system (5–2–1), yaitu model pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan di kampus, pembelajaran terstruktur, serta praktik industri secara sistematis. Model ini menekankan penguatan tata kelola institusi, kurikulum berbasis industri, kemitraan strategis dengan dunia usaha dan dunia industri, serta pengembangan sistem pembiayaan yang berkelanjutan sejalan dengan status Politeknik STMI Jakarta sebagai Badan Layanan Umum (BLU).

Berdasarkan arah pengembangan tersebut, visi Politeknik STMI Jakarta dirumuskan sebagai berikut:

“Menjadi perguruan tinggi vokasi yang berdaya saing global dan mandiri dalam menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten.”

Visi tersebut mengandung makna sebagai berikut:

Berdaya Saing Global

Politeknik STMI Jakarta berkomitmen menyelenggarakan pendidikan vokasi yang mengarah pada standar internasional melalui penerapan kurikulum berbasis kompetensi, pemanfaatan teknologi digital, serta peningkatan kemampuan soft skills

mahasiswa. Daya saing global diwujudkan melalui kerja sama internasional dengan institusi pendidikan dan industri, pelaksanaan sertifikasi kompetensi berstandar global, serta peningkatan kualitas lulusan agar mampu bersaing di pasar kerja nasional maupun internasional.

Mandiri

Kemandirian diwujudkan melalui pengelolaan institusi yang profesional, transparan, dan berkelanjutan. Politeknik STMI Jakarta mengembangkan berbagai layanan seperti teaching factory, pelatihan industri, uji kompetensi, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, serta kerja sama industri sebagai sumber pendapatan alternatif sekaligus sebagai sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa.

Menghasilkan Tenaga Kerja Industri yang Kompeten

Politeknik STMI Jakarta berfokus menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi teknis (hard skills) dan non-teknis (soft skills) sesuai kebutuhan industri, khususnya sektor manufaktur dan industri strategis lainnya. Kompetensi tersebut diperkuat melalui pembelajaran berbasis praktik, magang industri, serta sertifikasi kompetensi.

B. Pernyataan Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Politeknik STMI Jakarta menetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pendidikan vokasi yang efektif, efisien, inovatif, mandiri, dan akuntabel yang didukung oleh sistem informasi terintegrasi dalam pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi industri melalui sistem pembelajaran ganda yang kompeten dengan pendekatan Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global.
3. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM).
5. Mengembangkan kompetensi industri 4.0 melalui transformasi digital.

6. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan para pemangku kepentingan.
7. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

C. Tujuan Strategis

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, Politeknik STMI Jakarta menetapkan tujuan sebagai berikut:

“Terwujudnya pendidikan tinggi vokasi berstandar global yang menghasilkan sumber daya manusia industri yang kompeten melalui tata kelola layanan yang mandiri, modern, dan terintegrasi.”

Tujuan (TJ) tersebut diukur melalui indikator kinerja berupa:

Persentase SDM industri yang kompeten.

D. Sasaran Strategis

Untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis (TJ) tersebut, ditetapkan sasaran kegiatan (SK) beserta indikator kinerjanya sebagai berikut:

1. SK1 - Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung pertumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi.

Indikator kinerja:

- 1) Persentase lulusan peserta pendidikan yang bekerja dan memiliki kompetensi bidang industri
- 2) Jumlah tenant wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh

2. SK2 - Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju Industri 4.0.

Indikator kinerja:

- 1) Nilai Assessment Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0

3. SK3 - Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi.

Indikator kinerja:

- 1) Nilai asesmen penyelenggaraan Teaching Factory (TEFA)
- 2) Nilai rata-rata akreditasi program studi
- 3) Tingkat animo pendaftar
- 4) Penelitian sektor industri prioritas yang terpublikasi

4. SK4 - Terlaksananya birokrasi yang efektif, efisien, dan akuntabel serta berorientasi pelayanan.

Indikator kinerja:

- 1) Persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang/jasa pemerintah
- 2) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
- 3) Penilaian dan analisis laporan keuangan
- 4) Nilai profesionalitas ASN
- 5) Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
- 6) Indeks Kepuasan Masyarakat
- 7) Nilai pengawasan kearsipan
- 8) Tingkat penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
- 9) Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan internal

E. Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan seluruh indikator kinerja sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam Renstra Politeknik STMI Jakarta Tahun 2025–2029, indikator yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah:

Persentase lulusan peserta pendidikan yang bekerja dan memiliki kompetensi di bidang industri.

Indikator ini digunakan sebagai ukuran utama dalam menilai keberhasilan Politeknik STMI Jakarta dalam menghasilkan sumber daya manusia industri yang kompeten dan siap kerja.

BAB III RENCANA KINERJA

Rencana Kinerja Politeknik STMI Jakarta Tahun 2026 merupakan penjabaran operasional dari Rencana Strategis (Renstra) Politeknik STMI Jakarta Tahun 2025–2029 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Dokumen ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama satu tahun anggaran, sekaligus sebagai instrumen untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya organisasi dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Rencana kinerja memuat sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun berjalan beserta indikator kinerja dan target yang terukur. Sasaran tersebut kemudian dijabarkan ke dalam program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja di lingkungan Politeknik STMI Jakarta. Dengan demikian, rencana kinerja berfungsi tidak hanya sebagai dokumen perencanaan, tetapi juga sebagai alat pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.

Penyusunan rencana kinerja dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara sasaran strategis, indikator kinerja, program, kegiatan, serta alokasi sumber daya yang tersedia. Melalui dokumen ini diharapkan seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik STMI Jakarta memiliki arah yang sama dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sehingga target kinerja yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi vokasi industri..

A. Sasaran Kegiatan Tahun Berjalan

Sasaran Kegiatan Politeknik STMI Jakarta diharapkan mampu menjamin suksesnya pencapaian kinerja organisasi. Apabila seluruh sasaran yang ditetapkan dapat dicapai maka diharapkan tujuan strategis yang terkait juga telah dapat dicapai.

Adapun sasaran kegiatan Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri melalui pendidikan tinggi vokasi.
2. Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi sumber daya manusia menuju industri 4.0.
3. Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi.
4. Terlaksananya birokrasi yang efektif, efisien, dan akuntabel serta berorientasi pelayanan.

B. Indikator Kinerja dan Target

Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis pada tahun 2026, ditetapkan indikator kinerja beserta target yang ingin dicapai.

Tabel Indikator Kinerja Tahun 2026

| Kode | Tujuan/Sasaran Kegiatan | No | Indikator Kinerja Tujuan/Kegiatan | Target | Satuan |
|------|---|----|---|----------|------------------------------------|
| TJ | Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi | 1 | Persentase SDM Industri yang kompeten* | 90,5 | Persen |
| SK 1 | Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi | 1 | Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri* | 92 | Persen |
| | | 2 | Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh | 1 | Tenant |
| SK 2 | Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0 melalui unit pendidikan tinggi vokasi | 1 | Nilai asesmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 | 1,90 | Nilai |
| SK 3 | Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi | 1 | Nilai rata-rata akreditasi program studi | 311 | Nilai |
| | | 2 | Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan | 1 : 10,1 | Rasio |
| | | 3 | Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi | 18 | Hasil penelitian yang terpublikasi |
| | | 4 | Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat | 18 | Perusahaan |

| Kode | Tujuan/Sasaran Kegiatan | No | Indikator Kinerja Tujuan/Kegiatan | Target | Satuan |
|------|---|----|--|--------|--------|
| SK 4 | Terlaksananya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada layanan prima di unit pendidikan tinggi vokasi | 1 | Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek | 89,3 | Persen |
| | | 2 | Nilai SAKIP Poltek | 79,45 | Nilai |
| | | 3 | Penilaian dan analisis laporan keuangan Poltek | 75,25 | Nilai |
| | | 4 | Indeks profesionalitas ASN pada Poltek | 81,4 | Indeks |
| | | 5 | Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek | 93,4 | Indeks |
| | | 6 | Survey Kepuasan Masyarakat | 91,3 | Indeks |
| | | 7 | Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek | 73 | Nilai |
| | | 8 | Tingkat penerapan SPBE pada Poltek | 78 | Persen |
| | | 9 | Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek | 62 | Persen |

C. Program dan Kegiatan Pendukung

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, Politeknik STMI Jakarta melaksanakan beberapa program utama, yaitu:

1. Program Pendidikan Vokasi Industri
2. Program Dukungan Manajemen

Program-program tersebut merupakan kerangka pelaksanaan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja Politeknik STMI Jakarta tahun 2026. Setiap program dijabarkan ke dalam sejumlah kegiatan yang dirancang secara terarah dan terukur untuk mendukung pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, keterkaitan antara sasaran, indikator kinerja, program, kegiatan, serta alokasi anggaran disajikan dalam Tabel Matriks Kinerja berikut.

Tabel Matriks Kinerja

| Kode | Tujuan/Sasaran Kegiatan | No | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Program | Kegiatan (POK) | Output | Outcome | Anggaran (Rp) | Penanggung Jawab |
|------|--|----|--|--------|--------|---|--|---|---|---------------|--|
| TJ | Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi | 1 | Persentase SDM Industri yang kompeten | 90,5 | Persen | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Penyelenggaraan Pendidikan dan Perkuliahan | Jumlah mahasiswa mengikuti perkuliahan sesuai kurikulum | Meningkatnya kompetensi lulusan | 2.690.048.000 | Pembantu Direktur, Program Studi, Unit Sertifikasi Profesi |
| | | | | | | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Penyelenggaraan Kegiatan Ujian Semesteran | Nilai hasil evaluasi pembelajaran mahasiswa | Terukurnya capaian kompetensi mahasiswa | 562.015.000 | |
| | | | | | | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Pengelolaan Kegiatan Program Studi ABO | Laporan pengelolaan Prodi | Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan | 134.365.000 | |
| | | | | | | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Pengelolaan Kegiatan Program Studi SIIO | Laporan pengelolaan Prodi | Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan | 243.892.000 | |
| | | | | | | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Pengelolaan Kegiatan Program Studi TIO | Laporan pengelolaan Prodi | Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan | 267.297.000 | |
| | | | | | | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Pengelolaan Kegiatan Program Studi TKP | Laporan pengelolaan Prodi | Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan | 168.697.000 | |
| | | | | | | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Pengelolaan Kegiatan Program Studi TRO | Laporan pengelolaan Prodi | Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan | 324.406.000 | |
| | | | | | | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Wisuda Sarjana Sains Terapan | Jumlah lulusan | Tersedianya tenaga kerja siap pakai | 699.554.000 | |
| | | | | | | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Penyelenggaraan Sertifikasi Mahasiswa (LSPP1) | Jumlah mahasiswa tersertifikasi kompetensi | Lulusan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri | 236.873.000 | |
| SK 1 | Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor | 2 | Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri | 92 | Persen | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Pengelolaan Kerjasama Industri dan Kemahasiswaan | Jumlah kerja sama industri & Persentase Keterserapan | Meningkatnya penyerapan lulusan | 247.687.000 | Unit STMI Karir |

| Kode | Tujuan/Sasaran Kegiatan | No | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Program | Kegiatan (POK) | Output | Outcome | Anggaran (Rp) | Penanggung Jawab |
|------|---|----|--|---|--|---|---|---|--|---------------|--|
| | industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi | 3 | Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh | 1 | Tenant | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Pembentukan Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis | Jumlah tenant wirausaha baru | Meningkatnya wirausaha industri | 64.370.000 | Unit Inkubator Bisnis Industri |
| SK 2 | Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0 melalui unit pendidikan tinggi vokasi | 4 | Nilai asesmen TVET 4.0 | 1,9 | Nilai | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Penguatan Implementasi Industri 4.0 dan TVET | Modul/sistem pembelajaran berbasis industri 4.0 | Meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis industri | 144.110.000 | Unit Transformasi Digital 4.0 |
| | | | | | | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Pengembangan Teaching Factory (TEFA) | Unit TEFA yang beroperasi | Meningkatnya kompetensi praktik mahasiswa | 238.440.000 | |
| SK 3 | Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi | 5 | Nilai rata-rata akreditasi program studi | 311 | Nilai | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Peningkatan Standar Mutu Pendidikan Vokasi (SPM) | Dokumen standar mutu pendidikan | Meningkatnya mutu pendidikan vokasi | 123.000.000 | Satuan Penjaminan Mutu, Program Studi |
| | | | | | | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Pelaksanaan Reakreditasi Program Studi | Sertifikat akreditasi prodi | Meningkatnya peringkat akreditasi | 72.800.000 | |
| | | 6 | Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan | 1 : 10,1 | Rasio | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Penerimaan Mahasiswa Baru | Jumlah mahasiswa baru diterima | Terpenuhinya kebutuhan peserta didik | 425.670.000 | Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama |
| | | | | | | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Forum Ortu/Wali Maba & PKKMB | Kegiatan pembinaan mahasiswa baru | Meningkatnya adaptasi mahasiswa | 242.290.000 | |
| | | | | | | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Layanan Kehumasan | Publikasi dan informasi institusi | Meningkatnya citra institusi | 13.800.000 | |
| | | 7 | Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi | 18 | Hasil penelitian yang terpublikasi | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Pelaksanaan Penelitian Sektor Industri Prioritas | Jumlah penelitian | Meningkatnya inovasi industri | 145.770.000 | Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat |
| 8 | Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat | 18 | Perusahaan | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Pengelolaan Pengabdian pada Masyarakat | Jumlah kegiatan pengabdian | Meningkatnya kontribusi ke masyarakat | 56.390.000 | Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | | |
| SK 4 | Terlaksananya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada layanan prima di unit pendidikan tinggi vokasi | 9 | Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam PBJ | 89,3 | Persen | Program Dukungan Manajemen | Pengelolaan BMN | Laporan BMN | Tertib pengelolaan aset | 6.120.000 | Subbagian Umum dan Keuangan |
| | | | | | | Program Dukungan Manajemen | Operasional Satuan Kerja | Dukungan operasional perkantoran | Kelancaran operasional organisasi | 2.241.216.000 | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Kegiatan | No | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Program | Kegiatan (POK) | Output | Outcome | Anggaran (Rp) | Penanggung Jawab |
|------|-------------------------|----|---|--------|--------|---|--|---------------------------------------|--|---------------|-----------------------------|
| | | | | | | Program Dukungan Manajemen | Pemeliharaan Gedung Kantor | Gedung terpelihara | Terjaganya sarana prasarana | 482.040.000 | |
| | | | | | | Program Dukungan Manajemen | Pemeliharaan Sarana Kantor | Sarana kantor terpelihara | Mendukung kelancaran kerja | 183.627.000 | |
| | | | | | | Program Dukungan Manajemen | Perawatan Mesin Lab dan Peralatan Operasional | Peralatan lab siap pakai | Mendukung pembelajaran praktik | 171.986.000 | |
| | | | | | | Program Dukungan Manajemen | Perawatan Kendaraan Bermotor | Kendaraan operasional siap pakai | Mendukung mobilitas kegiatan | 166.500.000 | |
| | | | | | | Program Dukungan Manajemen | Langganan Daya dan Jasa | Layanan listrik/air/internet tersedia | Kelancaran operasional | 1.488.000.000 | |
| | | | | | | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Renovasi Sarana dan Prasarana Pendukung Pendidikan | Sarana prasarana diperbaiki | Meningkatnya kualitas fasilitas | 560.000.000 | |
| | | | | | | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | Pengembangan Fasilitas Pembelajaran Terapan | Fasilitas pembelajaran tersedia | Meningkatnya kualitas pembelajaran | 810.000.000 | |
| | | 10 | Nilai SAKIP Poltek | 79,45 | Nilai | Program Dukungan Manajemen | Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi (SAKIP) | Dokumen SAKIP | Meningkatnya akuntabilitas kinerja | 18.026.000 | Pembantu Direktorat |
| | | | | | | Program Dukungan Manajemen | Penguatan Zona Integritas menuju WBBM | Dokumen implementasi ZI | Meningkatnya integritas organisasi | 28.360.000 | |
| | | 11 | Penilaian dan analisis laporan keuangan Poltek | 75,25 | Nilai | Program Dukungan Manajemen | Penyusunan Laporan Keuangan | Laporan keuangan tersusun | Meningkatnya transparansi keuangan | 7.681.000 | Subbagian Umum dan Keuangan |
| | | | | | | Program Dukungan Manajemen | Layanan Audit KAP | Laporan hasil audit | Meningkatnya kualitas laporan keuangan | 46.040.000 | |
| | | 12 | Indeks profesionalitas ASN pada Poltek | 81,4 | Indeks | Program Dukungan Manajemen | Peningkatan Profesionalisme ASN | ASN mengikuti pelatihan | Meningkatnya kompetensi ASN | 64.220.000 | Subbagian Umum dan Keuangan |
| | | 13 | Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek | 93,4 | Indeks | Program Dukungan Manajemen | Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) | Laporan capaian IKPA | Meningkatnya kualitas pelaksanaan anggaran | 4.000.000 | Subbagian Umum dan Keuangan |
| | | | | | | Program Dukungan Manajemen | Penyusunan Rencana Program dan Anggaran | Dokumen perencanaan | Meningkatnya kualitas perencanaan | 26.027.000 | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Kegiatan | No | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Program | Kegiatan (POK) | Output | Outcome | Anggaran (Rp) | Penanggung Jawab |
|------|--|----|---|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---|-------------------------------|-----------------------------------|---------------|-------------------------------|
| | | 14 | Survey Kepuasan Masyarakat | 91,3 | Indeks | Program Dukungan Manajemen | Pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat | Laporan hasil survei | Meningkatnya kualitas layanan | 3.280.000 | Unit Hubungan Masyarakat |
| | | | | | | Program Dukungan Manajemen | Layanan Umum | Layanan administrasi tersedia | | 543.992.000 | |
| | | 15 | Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek | 73 | Nilai | Program Dukungan Manajemen | Pengelolaan Layanan Kearsipan | Arsip tertata | Tertib administrasi arsip | 6.650.000 | Subbagian Umum dan Keuangan |
| | | 16 | Tingkat penerapan SPBE pada Poltek | 78 | Persen | Program Dukungan Manajemen | Pemeliharaan TIK Peralatan Kantor dan Perkuliahan | Peralatan TIK berfungsi | Mendukung layanan digital | 90.000.000 | Unit Transformasi Digital 4.0 |
| | | | | | | Program Dukungan Manajemen | Peningkatan Penerapan SPBE | Sistem/aplikasi SPBE | Meningkatnya digitalisasi layanan | 90.000.000 | |
| 17 | Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek | 62 | Persen | Program Dukungan Manajemen | Layanan Audit Internal SPI | Laporan audit internal | Meningkatnya pengendalian internal | 21.895.000 | Satuan Pengawas Internal | | |

Berdasarkan matriks kinerja tersebut, selanjutnya disusun rencana aksi sebagai langkah operasional untuk memastikan seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

D. Rencana Aksi Pencapaian Kinerja

Untuk memastikan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan, setiap kegiatan dijabarkan lebih lanjut ke dalam rencana aksi yang memuat indikator kegiatan, target capaian, penanggung jawab pelaksanaan, serta target waktu pelaksanaan pada setiap triwulan. Rencana aksi ini menjadi pedoman bagi unit kerja dalam melaksanakan kegiatan secara terarah, terukur, dan tepat waktu sepanjang tahun 2026.

Adapun rencana aksi pencapaian kinerja disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Rencana Aksi Triwulan

| Kode | Tujuan/Sasaran Kegiatan | No | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Kegiatan | Sub Kegiatan | Output | Target Antara | | | | Penanggung Jawab |
|------|---|----|--|--------|--------|--|--|---|---------------|-------|--------|-------|--|
| | | | | | | | | | TW I | TW II | TW III | TW IV | |
| TJ | Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi | 1 | Persentase SDM Industri yang kompeten | 90,5 | Persen | Penyelenggaraan Pendidikan dan Perkuliahan | Pelaksanaan perkuliahan | Jumlah mahasiswa mengikuti perkuliahan sesuai kurikulum | - | - | - | 90,5 | Pembantu Direktur, Program Studi, Unit Sertifikasi Profesi |
| | | | | | | Penyelenggaraan Kegiatan Ujian Semesteran | Pelaksanaan UTS/UAS | Nilai hasil evaluasi pembelajaran mahasiswa | | | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Kegiatan Program Studi ABO | Penyusunan & pelaksanaan rencana operasional prodi | Laporan pengelolaan Prodi | | | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Kegiatan Program Studi SIO | Penyusunan & pelaksanaan rencana operasional prodi | Laporan pengelolaan Prodi | | | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Kegiatan Program Studi TIO | Penyusunan & pelaksanaan rencana operasional prodi | Laporan pengelolaan Prodi | | | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Kegiatan Program Studi TKP | Penyusunan & pelaksanaan rencana operasional prodi | Laporan pengelolaan Prodi | | | | | |
| | | | | | | Pengelolaan Kegiatan Program Studi TRO | Penyusunan & pelaksanaan rencana operasional prodi | Laporan pengelolaan Prodi | | | | | |
| | | | | | | Wisuda Sarjana Sains Terapan | Pelaksanaan wisuda | Jumlah lulusan | | | | | |
| | | | | | | Penyelenggaraan Sertifikasi Mahasiswa (LSPP1) | Uji kompetensi mahasiswa | Jumlah mahasiswa tersertifikasi kompetensi | | | | | |
| SK 1 | Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung | 2 | Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri | 92 | Persen | Pengelolaan Kerjasama Industri dan Kemahasiswaan | Penandatanganan MoU & Kegiatan Rekrutmen | Jumlah kerja sama industri & Persentase Keterserapan | 50 | 60 | 92 | 92 | Unit STMI Karir |

| Kode | Tujuan/Sasaran Kegiatan | No | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Kegiatan | Sub Kegiatan | Output | Target Antara | | | | Penanggung Jawab |
|------|--|----|--|--|--|---|--|---|---------------|-------|--|----------|--|
| | | | | | | | | | TW I | TW II | TW III | TW IV | |
| | penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi | 3 | Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh | 1 | Tenant | Pembentukan Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis | Seleksi & pembinaan tenant | Jumlah tenant wirausaha baru | - | - | 1 | 1 | Unit Inkubator Bisnis Industri |
| SK 2 | Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0 melalui unit pendidikan tinggi vokasi | 4 | Nilai asesmen TVET 4.0 | 1,9 | Nilai | Penguatan Implementasi Industri 4.0 dan TVET | Pengembangan sistem | Modul/sistem pembelajaran berbasis industri 4.0 | - | - | - | 1,9 | Unit Transformasi Digital 4.0 |
| | | | | | | Pengembangan Teaching Factory (TEFA) | Operasional TEFA | Unit TEFA yang beroperasi | | | | | |
| SK 3 | Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi | 5 | Nilai rata-rata akreditasi program studi | 311 | Nilai | Peningkatan Standar Mutu Pendidikan Vokasi (SPM) | Penyusunan standar mutu | Dokumen standar mutu pendidikan | 311 | 311 | 311 | 311 | Satuan Penjaminan Mutu, Program Studi |
| | | | | | | Pelaksanaan Reakreditasi Program Studi | Pengajuan akreditasi | Sertifikat akreditasi prodi | | | | | |
| | | 6 | Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan | 1 : 10,1 | Rasio | Penerimaan Mahasiswa Baru | Sosialisasi & seleksi PMB | Jumlah mahasiswa baru diterima | 1 : 2 | 1 : 7 | 1 : 10,1 | 1 : 10,1 | Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama |
| | | | | | | Forum Ortu/Wali Maba & PKKMB | Pelaksanaan orientasi & pembinaan mahasiswa baru | Kegiatan pembinaan mahasiswa baru | | | | | |
| | | | | | | Layanan Kehumasan | Publikasi, media sosial, dan promosi institusi | Publikasi dan informasi institusi | | | | | |
| 7 | Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi | 18 | Hasil penelitian yang terpublikasi | Pelaksanaan Penelitian Sektor Industri Prioritas | Seleksi, pelaksanaan, dan publikasi penelitian | Jumlah penelitian | 3 | 9 | 14 | 18 | Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | | |
| 8 | Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat | 18 | Perusahaan | Pengelolaan Pengabdian pada Masyarakat | Pelaksanaan program pengabdian | Jumlah kegiatan pengabdian | - | - | 9 | 18 | Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | | |
| SK 4 | Terlaksananya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada layanan prima di unit | 9 | Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam PBJ | 89,3 | Persen | Pengelolaan BMN | Inventarisasi & pelaporan BMN | Laporan BMN | 75 | 80 | 85 | 89,3 | Subbagian Umum dan Keuangan |
| | | | | | | Operasional Satuan Kerja | Pelaksanaan operasional perkantoran | Dukungan operasional perkantoran | | | | | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Kegiatan | No | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Kegiatan | Sub Kegiatan | Output | Target Antara | | | | Penanggung Jawab |
|------|--------------------------|---|-------------------|--------|--|--|---|---------------------------------------|---------------|-------|--------|-----------------------------|------------------|
| | | | | | | | | | TW I | TW II | TW III | TW IV | |
| | pendidikan tinggi vokasi | | | | | Pemeliharaan Gedung Kantor | Perawatan rutin gedung | Gedung terpelihara | | | | | |
| | | | | | | Pemeliharaan Sarana Kantor | Pemeliharaan sarana kantor | Sarana kantor terpelihara | | | | | |
| | | | | | | Perawatan Mesin Lab dan Peralatan Operasional | Servis & kalibrasi alat laboratorium | Peralatan lab siap pakai | | | | | |
| | | | | | | Perawatan Kendaraan Bermotor | Servis kendaraan operasional | Kendaraan operasional siap pakai | | | | | |
| | | | | | | Langganan Daya dan Jasa | Pembayaran listrik, air, internet | Layanan listrik/air/internet tersedia | | | | | |
| | | | | | | Renovasi Sarana dan Prasarana Pendukung Pendidikan | Perbaikan dan peningkatan fasilitas | Sarana prasarana diperbaiki | | | | | |
| | | | | | | Pengembangan Fasilitas Pembelajaran Terapan | Pengadaan/pengembangan fasilitas pembelajaran | Fasilitas pembelajaran tersedia | | | | | |
| | 10 | Nilai SAKIP Poltek | 79,45 | Nilai | Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi (SAKIP) | Penyusunan dokumen | Dokumen SAKIP | 79,45 | 79,45 | 79,45 | 79,45 | Pembantu Direktur | |
| | 11 | Penilaian dan analisis laporan keuangan Poltek | 75,25 | Nilai | Penguatan Zona Integritas menuju WBBM | Implementasi ZI | Dokumen implementasi ZI | - | - | 75,25 | 75,25 | Subbagian Umum dan Keuangan | |
| | | | | | Penyusunan Laporan Keuangan | Penyusunan & rekonsiliasi laporan keuangan | Laporan keuangan tersusun | | | | | | |
| | 12 | Indeks profesionalitas ASN pada Poltek | 81,4 | Indeks | Layanan Audit KAP | Persiapan dan pelaksanaan audit eksternal | Laporan hasil audit | 70 | 73 | 77 | 81,4 | Subbagian Umum dan Keuangan | |
| | | | | | Peningkatan Profesionalisme ASN | Diklat, workshop, dan pembinaan ASN | ASN mengikuti pelatihan | | | | | | |
| | 13 | Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek | 93,4 | Indeks | Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) | Monitoring anggaran | Laporan capaian IKPA | 70 | 80 | 90 | 93,4 | Subbagian Umum dan Keuangan | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Kegiatan | No | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Kegiatan | Sub Kegiatan | Output | Target Antara | | | | Penanggung Jawab |
|------|-------------------------|----|--|--------|--------|---|---|-------------------------------|---------------|-------|--------|-------|-------------------------------|
| | | | | | | | | | TW I | TW II | TW III | TW IV | |
| | | | | | | Penyusunan Rencana Program dan Anggaran | Penyusunan Renstra, RKT, Perkin, DIPA/RKAKL | Dokumen perencanaan | | | | | |
| | | 14 | Survey Kepuasan Masyarakat | 91,3 | Indeks | Pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat | Pelaksanaan survey | Laporan hasil survei | 85 | 87 | 90 | 91,3 | Unit Hubungan Masyarakat |
| | | | | | | Layanan Umum | Peningkatan layanan | Layanan administrasi tersedia | | | | | |
| | | 15 | Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek | 73 | Nilai | Pengelolaan Layanan Kearsipan | Penataan dan digitalisasi arsip | Arsip tertata | - | - | - | 73 | Subbagian Umum dan Keuangan |
| | | 16 | Tingkat penerapan SPBE pada Poltek | 78 | Persen | Pemeliharaan TIK Peralatan Kantor dan Perkuliahan | Pemeliharaan sistem | Peralatan TIK berfungsi | - | - | - | 78 | Unit Transformasi Digital 4.0 |
| | | | | | | Peningkatan Penerapan SPBE | Pengembangan aplikasi | Sistem/aplikasi SPBE | | | | | |
| | | 17 | Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek | 62 | Persen | Layanan Audit Internal SPI | Pelaksanaan audit | Laporan audit internal | 10 | 30 | 50 | 62 | Satuan Pengawas Internal |

Berdasarkan rencana aksi yang telah disusun, seluruh program dan kegiatan Politeknik STMI Jakarta pada Tahun 2026 diharapkan dapat dilaksanakan secara terarah, terukur, dan akuntabel. Pelaksanaan rencana aksi tersebut menjadi dasar bagi unit kerja dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan serta mendukung peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan. Selanjutnya, sebagai penutup dari dokumen Rencana Kinerja ini disampaikan beberapa kesimpulan dan saran terkait pelaksanaan rencana kinerja Politeknik STMI Jakarta Tahun 2026.

BAB IV PENUTUP

Sebelum masuk pada kesimpulan, berikut disampaikan ringkasan alokasi pagu anggaran Politeknik STMI Jakarta Tahun 2026 berdasarkan program.

Tabel Ringkasan Alokasi Anggaran Program Tahun 2026

| No | Kode | Program | Pagu Efektif | Pagu Blokir | Total Pagu |
|--------------|------|---|-------------------------|------------------------|-------------------------|
| 1 | DL | Program Pendidikan dan Pelatihan Industri | Rp8.457.674.000 | Rp3.592.326.000 | Rp12.050.000.000 |
| 2 | WA | Program Dukungan Manajemen | Rp25.451.822.000 | Rp746.540.000 | Rp26.198.362.000 |
| Total | | | Rp33.909.496.000 | Rp4.338.866.000 | Rp38.248.362.000 |

A. Kesimpulan

Rencana Kinerja Politeknik STMI Jakarta Tahun 2026 memuat sasaran strategis yang dijabarkan ke dalam 17 (tujuh belas) indikator kinerja, yang terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja tujuan dan 16 (enam belas) indikator kinerja sasaran yang menjadi target pencapaian kinerja pada tahun berjalan. Indikator-indikator tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik STMI Jakarta.

Sampai dengan saat Rencana Kinerja ini disusun, pagu anggaran tahun 2026 yang direncanakan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebesar Rp 38.248.362.000, yang dialokasikan pada Program Pendidikan dan Pelatihan Industri serta Program Dukungan Manajemen.

B. Saran

Rencana Kinerja ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai target kinerja Politeknik STMI Jakarta Tahun 2026. Oleh karena itu, diharapkan seluruh pihak yang berkepentingan dapat memahami dan melaksanakan rencana kinerja ini secara konsisten agar seluruh program dan kegiatan dapat berjalan secara efektif dan optimal.

Selanjutnya, Politeknik STMI Jakarta akan melaksanakan pemantauan dan evaluasi capaian kinerja secara berkala setiap triwulan sebagai bagian dari upaya pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan.